

LAMPIRAN 5: TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN PARA INFORMAN

1. Implementasi Pendidikan Spiritual Menurut Gembala Setempat

a. Penekanan Pentingnya Pendidikan Spiritual dalam Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ditemukan bahwa dari 6 (enam) pendeta atau gembala setempat yang menjadi informan dalam penelitian ini, semuanya menyatakan bahwa pendidikan spiritual dalam keluarga telah diajarkan di gereja tempat mereka melayani.

Pdt. Petrus Masangka, menyatakan *ya sudah diajarkan*. Pdt. Hod Pakiding juga mengatakan hal serupa *ya kami sudah ajarkan*.

Pdt. Moses Kala'lembang, yang melayani di GBT Kristus Gembala Tendan memberikan penjelasan ketika menjawab pertanyaan tentang *apakah gereja setempat pernah mengajarkan tentang pentingnya pendidikan spiritual dalam keluarga?* Beliau menjawab *ya, yaitu pendidikan yang menyangkut tentang kejiwaan dan kerohanian seseorang?*⁶⁵

Pdt. Paulus Minggu Patiaran yang melayani di GBT Jemaat Maulu juga menyatakan sebagai berikut, *pendidikan spiritual dalam keluarga di jemaat kami diajarkan terus-menerus karena itu mengandung keselamatan?*⁶⁶

b. Bentuk praktik pendidikan spiritual dalam gereja

Apa saja bentuk-bentuk pendidikan spiritual yang telah dipraktikkan di gereja setempat? Pdt. Moses Kala'lembang menyatakan bahwa *ya, pernah, bahkan mengajarkan dalam bentuk khotbah kepada jemaat GBT Kristus Gembala Tendan?*⁶¹ Pdt. Matius Antung Barangan dari GBT Elim Tondok Bangla' menjawab dengan singkat demikian, *ibadah, doa dan puasa, membaca Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu, doa pagi?*⁶³

Pdt. Anton yang menjadi pendeta di GBT Siloam Pangleon menyatakan bahwa bentuk-bentuk yang dipraktikkan di gereja adalah *saling mengasihi, kedamaian?*⁶⁹

Pdt. Hod Pakiding yang melayani di GBT Bukit Zion Putu' menyatakan bentuk-bentuk pendidikan spiritual yang dipraktikkan di gerejanya adalah *imbauan-imbauan melalui khotbah, pembacaan Alkitab, dan doa-doa.*TM

Pdt. Petrus Masangka, *bentuknya adalah ibadah dewasa, sekolah minggu, dan persekutuan rumah tangga?*¹¹

Pdt. Paulus Minggu Patiaran yang melayani di GBT Jemaat Maulu menyatakan, *bentuk-bentuk pendidikan spiritual yang telah dipraktikkan, mengajar anak-anak sekolah minggu untuk menghormati orang tua Kel.* ^{165 166 167 168 169 170 171}

¹⁶⁵ Data tertulis dari Pdt. Moses Kala'lembang, M.Th. yang dikumpulkan pada hari Minggu, 14 Juni 2020.

¹⁶⁶ Data tertulis dari Pdt. Paulus Minggu Patiaran, S.Th. yang dikumpulkan pada hari Rabu, 10 Juni 2020.

¹⁶⁷ Data tertulis dari Pdt. Moses Kala'lembang, M.Th. yang dikumpulkan pada hari Minggu, 14 Juni 2020.

¹⁶⁸ Data tertulis dari Pdt. Matius Antung Barangan yang dikumpulkan pada hari Rabu, 10 Juni 2020.

¹⁶⁹ Data tertulis dari Pdt. Anton yang dikumpulkan pada Rabu, 10 Juni 2020.

¹⁷⁰ Wawancara dengan Pdt. Hod Pakiding, S.Th., Minggu 14 Juni 2020, Pukul 13.20 WIT.

¹⁷¹ Data tertulis dari Pdt. Petrus Masangka, S.Th. yang dikumpulkan pada Minggu, 7 Juni 2020.

20:12, Ul. 5:16, Mal. 15:4; 19:19, Mark. 7:10; 10:19, Luk. 18:20, Efs. 6:10, ulang tahun anak-anak, Ams. 3:1-2.^m

- c. Pengajaran pendidikan spiritual berdasarkan Ulangan 6:7^{172 173}
- Mengacu kepada topik penelitian tentang analisis Ulangan 6:7 dan implementasinya dalam keluarga Kristen, maka setiap pendeta diberikan pertanyaan *apakah jemaat setempat pernah diajarkan tentang pendidikan spiritual berdasarkan Ulangan 6:7?*
- Pdt. Paulus Minggu Patiaran menjawab *pendidikan spiritual yang berdasarkan Ulangan 6:7 diajar sama jemaat pada waktu ibadah kaum wanita dan kaum bapak di gereja.*
- Pdt. Moses Kala'lembang menjawab *ya pernah, bahkan sekali setiap tahun.*
- Pdt. Matius Antung Barangan menjawab *pernah.*
- Pdt. Anton, Pdt. Petrus Masangka, keduanya menjawab *pernah.* Pdt. Hod Pakiding menyatakan *pernah, bahkan sering.*
- d. Program gereja sebagai pelatihan bagi keluarga kristen agar mengimplementasikan pendidikan spiritual dalam keluarga.
- Demi menggali lebih dalam tentang implementasi pendidikan spiritual dalam keluarga Kristen khususnya dari perspektif pendeta, maka setiap pendeta diberikan pertanyaan *adakah program gereja yang dilaksanakan untuk melatih setiap keluarga Kristen agar dapat melaksanakan pendidikan spiritual dalam keluarga mereka?* Berikut adalah jawaban dari mereka.
- Pdt. Paulus Minggu Patiaran menjawab *program gereja yang dilaksanakan untuk melatih setiap keluarga yaitu pada waktu ibadah sekolah minggu semua ibu-ibu yang punya anak-anak yang masih kecil disuruh hadir untuk mengatur dan taat anak-anaknya dalam ibadah.*
- Pdt. Moses Kala'lembang ketika menjawab pertanyaan di atas ia menulis demikian, *ada, yakni melalui ibadah-ibadah rumah tangga, dan dianjurkan juga supaya setiap hari apakah pagi atau sore hari ada doa dan pembacaan firman secara berkesinambungan.*
- Pdt. Matius Antung Barangan yang melayani di GBT Elim Tondok Bangla' menyatakan *sampai saat ini belum ada program, baru imbauan secara lisan saja.*
- Pdt. Anton yang melayani di GBT Siloam Pangleon menjawab *ada.*
- Pdt. Petrus Masangka dari GBT Buntu Barana' Pa'buaran. Ia hanya menjawab *ada* namun tidak menuliskan secara terperinci program-program yang dimaksudkan.
- Pdt. Hod Pakiding dari GBT Bukit Zion Putu' Randan Batu, Makale Selatan. Ia menjawab *hanya ibadah hari minggu dan kumpulan rumah tangga.*
- e. Pengajaran pentingnya waktu khusus membaca dan merenungkan firman Tuhan.
- Demi mendapatkan data tentang usaha pendeta setempat dalam mengajar jemaat memiliki waktu khusus membaca dan merenungkan firman Tuhan, maka mereka diberikan pertanyaan berikut: *apakah semua jemaat diajar memiliki waktu khusus untuk membaca dan merenungkan firman Tuhan?*

¹⁷² Data tertulis dari Pdt. Paulus Minggu Patiaran, S.Th. yang dikumpulkan pada hari Rabu, 10

¹⁷³ Data waktu pengumpulan data dan wawancara setiap pendeta pada bagian ini saina dengan ig telah dicantumkan dalam catatan kaki pada pertanyaan sebelumnya.

Pdt. Paulus Minggu Patiaran menjawab *semua jemaat membaca firman Tuhan pada waktu mau tidur pada malam dan waktu bangun pada waktu pagi.*

Pdt. Moses Kala'lembang dari GBT Kristus Gembala Tendan, ia menjawab *ya semua.*

Pdt. Matius Antung Barangan, ia justru menjawab *tidak, hanya yang bisa membaca saja.*

Pdt. Anton dari GBT Siloam Pangleon juga menjawab *iya.*

Pdt. Hod Pakiding dari GBT Bukit Zion Putu' beliau menjawab *diajar.*

Pdt. Petrus Masangka menjelaskan *iya, melalui doa pribadi dan biston.*

- f. Intensitas dorongan terhadap jemaat agar melaksanakan persekutuan doa dalam masing-masing keluarga.

Untuk mengetahui intensitas dorongan yang dilakukan oleh setiap pendeta di GBT Wilayah 1 ini, maka mereka diberikan pertanyaan *berapa kali dalam satu bulan jemaat didorong untuk memiliki persekutuan doa di rumah masing-masing?*

Pdt. Paulus Minggu Patiaran menjawab *setiap malam sebelum tidur dan setiap pagi setelah bangun.*

Pdt. Moses Kala'lembang menjawab, *setiap waktu yang berkaitan dengan khotbah atau pengajaran.*

Pdt. Matius Antung Barangan dari GBT Elim Tondok Bangla'lembang Kayuosing menjawab *belum ada.*

Pdt. Anton dari GBT Siloam Pangleon menjawab *4x (empat kali).*

Pdt. Hod Pakiding, yaitu *setiap ibadah.*

Pdt. Petrus Masangka, ia menyatakan *setiap hari ibadah.*

- g. Keterbukaan Gereja dalam pelaksanaan bimbingan keluarga berdasarkan Ulangan 6:7.

Demi mendapatkan data sehubungan dengan poin ini, maka setiap pendeta menjawab dua pertanyaan berikut: *1) apakah gereja slempat bersedia untuk melaksanakan bimbingan bagi setiap keluarga jemaat sehingga mereka dapat mempraktikkan pendidikan spiritual dalam keluarga mereka? 2) Apakah gereja setempat terbuka bagi pengembangan program gereja khususnya dalam membentuk keluarga Kristen yang menerapkan pendidikan spiritual berdasarkan Ulangan 6:7?*

Pdt. Petrus Masangka dari GBT Buntu Barana' Pa'buaran menyatakan *siap dan terbuka untuk mengajarkan di jemaat.*

Pdt. Hod Pakiding dari GBT Bukit Zion Putu' *bersedia dan sangat terbuka.*

Pdt. Anton yang melayani di GBT Siloam Pangleon pun menyatakan hal yang sama *bersedia dan ia terbuka bagi pengembangan program.*

Pdt. Matius Antung Barangan dari GBT Elim Tondok Bangla' juga menyatakan *ya bersedia, dan tentunya terbuka untuk sesuatu hal yang akan membangun.*

Pdt. Moses Kala'lembang dari GBT Kristus Gembala Tendan juga menjawab *ya.*

Pdt. Paulus Minggu Patiaran dari GBT Jemaat Maulu Rembon menjawab *selalu sedia kecuali hari-hari ini karena korona.* Untuk pertanyaan kedua beliau menjawab, *selalu terbuka karena ini prioritas seorang gembala yang baik seperti yang tertulis dalam Yoh. 21:15-17; Kis. 20:28. Kalau kita menjadi seorang gembala karena kita mengasihi Tuhan karena Dia telah*

*mengasihi kita terlebih dahulu. 1 Pet. 5:2-4, menjadi seorang gembala berarti siap untuk mengabdikan kepada pelayanan pekerjaan Tuhan. Seorang gembala harus jadi teladan kepada anggota jemaat. Terutama dalam kesetiaan (Ams. 19:22). Sebab kalau seorang gembala atau seorang kepala keluarga tidak setia, maka Tuhan akan melupakan anak-anak kita Hosea 4:6. Jadi kesetiaan itu sangat penting.*¹⁷⁴

2. Implementasi Pendidikan Spiritual dalam Keluarga Kristen

a. GBT Buntu Barana' Pa'buaran¹⁷⁵

Apakah anda pernah mendengar tentang pendidikan spiritual?

Informan nomor urut 2 atas nama Markus Tumba' Pamiring menjawab *pernah*. Demikian juga dengan informan nomor 3,4, 5, 6, 7, dan 8.

Pertanyaan kedua yang diajukan kepada para informan adalah *apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang cara orang Yahudi mendidik anak-anak mereka dalam kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7?*

Informan nomor 2 menjawab *belum pernah*. Informan nomor 3,4, 5, 6, dan 8 menyatakan *ya pernah*. Sedangkan jawaban informan nomor 7 sama dengan informan nomor 2 yang menyatakan *tidak pernah*.

Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya orang tua mendidik anak-anak untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan?

Informan nomor 2 menjawab *supaya yang terbaik* Informan nomor 3 menyatakan *ya penting supaya anak-anak bisa menjadi anak yang taat*. Informan nomor 4 menjawab *orang tua dalam mendidik anak-anaknya untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan sangat perlu dan penting karena anak-anak masih dalam keadaan lebih mudah terpengaruhi oleh berbagai faktor luar, jadi keberadaan orang tua sangat penting dalam hal ini*. Informan nomor 6 menyatakan *penting, supaya anak-anaknya bisa memahami dan bisa tau (tahu-ed) kebenaran firman Tuhan*. Informan nomor 7 menjelaskan *sangat penting, karena Firman adalah jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat*. Informan nomor 8 menjawab dengan singkat, *penting untuk mengajar anak supaya baik*.

Apakah menurut anda orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan? Pertanyaan ini memiliki maksud yang sama dengan pertanyaan keenam yaitu menurut pandangan saudara apakah orang tua juga perlu belajar Alkitab?

Informan nomor 2 menjawab *perlu*. Informan 3 menjawab *iya perlu supaya bisa mengajar anak-anaknya tentang kebenaran firman Tuhan*. Informan 4 menjawab pertanyaan di atas seperti berikut *perlu sekali, supaya kebenaran firman Tuhan dapat dijadikan pedoman hidup dalam bertindak dan berlaku dalam kehidupan sehari-hari*. Informan 5 menjawab singkat *ya perlu*. Informan 6 menjawab *perlu, karena bisa mengajar keluarganya untuk mengenal kebenaran firman Tuhan*. Informan 7 menjawab *ya perlu dan sangat bermanfaat untuk menjadi orang yang lebih baik*. Informan 8 menjawab *perlu, mengajar anak supaya baik*.

Pertanyaan kelima, *Menurut anda apakah ada manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anak?*

¹⁷⁴ Jawaban Pdt. Paulus Minggu Patiaran, S.Th. Pendeta GBT Jemaat Maulu yang dikumpulkan pada hari Rabu, 10 Juni 2020.

¹⁷⁵ Data penelitian di GBT Buntu Barana' dikumpulkan pada hari Minggu, 7 Juni 2020.

Informan 2 hanya menjawab *ada*. Informan 3 menjawab *supaya anak-anak terus taat*. Informan 4 menjawab *sangat bermanfaat untuk mendidik anak-anak*. Informan 5 menyatakan *ya sangat perlu*. Informan 6 juga menjawab *ada, misalnya untuk bisa jauh lebih baik, mandiri, dan sebagainya*. Informan 7 menjawab singkat sama dengan informan 8 dengan menyatakan *iya*.

Pertanyaan ketujuh, *apakah anak-anak perlu mendengar tentang kisah-kisah dalam Alkitab? Mengapa?*

Informan 2 menjawab *ya perlu sebab menjadi pedoman dalam kehidupannya*. Informan 3 menjawab *iya, dengan adanya cerita atau kisah dalam Alkitab, anak-anak mudah memahaminya*. Informan 4 menyatakan *perlu sekali, untuk mengetahui betapa besar kuasa Allah dalam menyertai umat-Nya dalam Alkitab*. Informan 5 menjawab singkat *perlu*. Informan 6 menjawab *perlu, supaya anak-anak bisa mendapatkan pemahaman dari kisah-kisah dalam Alkitab*. Informan 7 menyatakan *yah, biar bisa tau cara mengikut Tuhan*. Informan 8 menjawab *ada*.

Pertanyaan kedelapan, sembilan, sepuluh dan sebelas merupakan pertanyaan tentang pelaksanaan pendidikan spiritual berdasarkan Ulangan 6:7 yaitu: *Apakah anda mengajar anak-anak anda tentang Firman Tuhan, kisah Alkitab, berdoa pada saat duduk bersama, sedang berbaring, dalam perjalanan, dan pada waktu bangun di pagi hari?*

Informan 2 menjawab *ya tentu, kita ajar berdoa, sering kita ajarkan selalu untuk kehendak Tuhan*. Informan 3 hanya menjawab *iya*. Informan 4 menerangkan *perlu untuk memperluas pengetahuan mengenai kebaikan, namun hanya kadang-kadang dilakukan*. Informan 5 menjawab *ya, karena mengajarkan kebaikan atau firman Tuhan kepada anak-anak sangat penting*. Meskipun demikian informan ini mengakui bahwa tindakan implementasi mengajar saat duduk bersama, berbaring, dalam perjalanan, dan pada saat bangun pagi hanya *kadang-kadang* dilakukan. Informan 6 menjawab pertanyaan demikian *perlu, supaya anak-anak bisa juga mengetahui tentang ajaran-ajaran yang diajarkan dalam Alkitab*. Ia mengakui bahwa hal itu masih *jarang* dilakukan dalam keluarganya. Informan 7 menjawab *tidak, karena belum punya anak*. Sedangkan informan 8 menyatakan *pernah*.

b. GBT Bukit Zaitun Putu'¹⁷⁶

Apakah anda pernah mendengar tentang pendidikan spiritual?

Informan 10, 11, 12, 13, 14, dan 15 semuanya menjawab *ya pernah mendengar tentang pendidikan spiritual*.

Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang cara orang Yahudi mendidik anak-anak mereka dalam kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7?

Informan 10 menjawab *pernah, bahkan sering*. Demikian juga dengan informan 11, ia menjawab *pernah*. Informan 12 menjawab *ya, saya pernah mendengar karena kita harus mengajarkan anak-anak kita berulang-ulang*. Informan 13 menjawab singkat *ya*. Informan 14 menjawab *ya pernah dengar dan membaca cara orang Yahudi mendidik anak-anak dalam kerohanian*. Demikian juga informan 14 ia menjelaskan *ya saya pernah mendengar atau membaca tentang cara orang Yahudi mendidik anak-anak mereka dalam kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7*.

¹⁷⁶ Data penelitian dari GBT Bukit Zion Putu' dikumpulkan pada hari Minggu, 14 Juni 2020.

Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya orang tua mendidik anak-anak untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan?

Informan 10 menjawab *sangat setuju, karna lewat pemahaman anak-anak kecil akan membawa dampak yang besar ketika dia akan menginjak usia besar nanti, maka dari kecil akan ditanamkan dalam pemikirannya.* Informan 11 menjawab, *pendapat saya yaitu: peranan orang tua mendidik anak-anaknya untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan sangat penting.* Informan 12 menjawab *orang tua sangat penting: karena merekalah yang berperan dalam sebuah keluarga untuk mendidik dan terlebih memberi pemahaman tentang firman Tuhan.* Informan 13 menjawab *itu adalah perintah Allah, jadi sangat penting.* Informan 14 menjawab, *karna firman Tuhan adalah suluh/pedoman dalam kehidupan kita.* Informan 15 menjawab, *pendapat saya tentang pentingnya orang tua mendidik anak-anak untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan yaitu anak-anak sangat perlu dididik dari kecil supaya jika anak itu sudah besar dan jauh dari orang tua, anak itu sudah mandiri dan memiliki firman dalam hatinya.*

Apakah menurut anda orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan?

Informan 10 menyatakan *tentu, karna firman Tuhan sangat mendukung untuk menjalani hidup saat ini, terlebih dalam menghadapi anak-anak. Agar kita jangan disesatkan oleh ajaran-ajaran yang tidak sehat (nabi-nabi palsu) yang memutarbalikkan Alkitab.* Informan 11 menjawab *ya, karena jika orang tua tidak belajar Alkitab bagaimana ia dapat mendidik anak-anaknya mengenai firman Tuhan.* Informan 12 memberikan jawabannya, *sangat perlu, karena orang tua menjadi tulang punggung keluarga, kalau kepala keluarga tidak mengenal dengan baik bahkan mempelajari firman Tuhan. Karena merekalah yang bisa menanam nilai-nilai Kristiani dalam kehidupannya.* Informan 13 menjawab *singkat ya perlu.* Informan 14 menjawab, *firman Tuhan adalah kekuatan dalam hidup kita. Oleh sebab itu, kita harus belajar dan belajar tentang kebenaran firman Tuhan. Karena dari Alkitab kita bisa belajar dan mengerti akan kebenaran firman Tuhan.* Informan 15 menjelaskan, *ya menurut saya orang tua sangat perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan karena orang tualah yang harus menjadi contoh dalam keluarga. Selain itu keselamatan ditanggung tiap-tiap orang.*

Menurut anda apakah ada manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anak?

Informan 10 menjawab, *sangat bermanfaat karena hanya firman Tuhan yang mencatat kisah nyata dari semua buku dan kita tidak mau anak-anak belajar pada hal yang tidak benar.* Informan 11 menjawab *ada.* Menurut informan 12, *sangat ada manfaatnya supaya anak-anaknya bisa menjadi contoh.* Informan 13 menjawab *singkat ya.* Informan 14 menjawab, *sangat bermanfaat kalau orang tua mengajarkan firman Tuhan kepada anak-anak.* Jawaban dari informan 15 demikian, *ya ada manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anak yaitu supaya anak-anak hidup dalam kebenaran firman Tuhan dan tidak jauh dari Tuhan.*

Apakah anak-anak perlu mendengar kisah-kisah dalam Alkitab? Mengapa?

Menurut informan 10, *perlu karna kisah-kisah dalam Alkitab banyak yang mengajarkan kasih, kesabaran, ketekunan, kesetiaan, dll. Tentang hal yang baik.* Informan 11 menjawab *ya perlu karena dari mendengar kisah-kisah dalam Alkitab, anak-anak dapat belajar banyak dari kebenaran firman Tuhan.* Informan 12 menjawab, *perlu karena mereka perlu ditanamkan nilai-nilai kristiani khususnya tentang firman Tuhan.* Informan 13 menjawab, *perlu* namun tidak memberikan alasan apapun. Informan 14 menjawab, *ia toh, kita menceritakan kisah-kisah dari Alkitab kepada anak-anak tentang cara Allah memelihara hidup orang Kristen, contoh: Ayub.* Sedangkan informan 15 menjawab, *ya, anak-anak perlu mendengar dalam Alkitab karena melalui kisah tersebut anak-anak dapat menjadikan contoh terhadap kisah yang baik dan menjadikan pelajaran terhadap kisah yang buruk.*

Apakah anda mengajar anak-anak anda tentang Firman Tuhan, kisah Alkitab, berdoa pada saat duduk bersama, sedang berbaring, dalam perjalanan, dan pada waktu bangun di pagi hari?

Untuk pertanyaan di atas, informan 10 menjawab *tergantung dari keadaan dan situasi, namun pada saat berbaring sering menceritakan karena memang waktunya istirahat, untuk doa pagi sangat sering untuk mengawali hari-hari yang baru.* Informan 11 menerangkan jawabannya demikian, *ya sangat perlu mengajar anak-anak ketika sedang duduk bersama dengan orang tua di rumah.* Meskipun demikian ketika menjawab pertanyaan mengajar pada ketika dalam perjalanan dengan anak ia menjawab, *tidak* Sedangkan untuk mengajar anak ketika sedang berbaring, ia menjawab *ya (api jarang.* Demikian juga pada saat bangun di pagi hari, jawaban dari informan ini adalah *ya.*

Informan 12 menerangkan jawabannya demikian, *ya perlu karena anak-anak kita adalah sebagai generasi penerus bagi keluarga kita sendiri.* Mengajar ketika berbaring? *Ya karena mereka perlu diberi pemahaman khususnya tentang cerita Alkitab'Firman Tuhan.* Bagaimana ketika dalam Perjalanan? *Ya, mereka perlu mengenal firman Tuhan lewat kita sebagai orang tua.* Demikian juga ketika ditanya soal membaca Alkitab dan doa pada waktu pagi. Ia menjawab *ya, supaya mereka terlatih dalam berdoa dan membaca Alkitab.*

Informan 13 menjawab, *ya perlu.* Ia juga hanya menjawab *ya, sering* ketika tiba pada pertanyaan menceritakan kisah Alkitab pada saat berbaring. Sedangkan ketika ditanya tentang mengajar anak ketika sedang dalam perjalanan ia menjawab *ya, hanya jarang.* Sedangkan untuk mengajak anak berdoa dan membaca Alkitab di pagi hari ia menjawab, *ya selalu.*

Informan 14 dengan anak sebanyak 2 orang menjelaskan jawabannya seperti berikut: *itu sangat-sangat penting bagaimana mengajarkan anak-anak ke jalan yang benar.* Ketika ditanya tentang menceritakan kisah Alkitab ketika sedang berbaring ia menjawab, *sebagai orang tua kira harus menceritakan kisah Alkitab kepada anak-anak kita.* Selanjutnya ketika menjawab tentang mengajar anak ketika dalam perjalanan, ia menjawab *itu sangat penting, mengajar anak-anak akan firman Tuhan.* Sedangkan untuk membaca Alkitab dan doa pagi hari ia menjelaskan, *kita harus membangunkan anak-anak apabila kita bangun di pagi hari untuk bisa menerangkan firman Tuhan.*

Informan 15 hanya menjawab pada bagian mengajar anak pada saat duduk bersama demikian *ya, menurut saya anak-anak perlu ajar ketika sedang duduk bersama dengan orang tua di rumah karena pendidikan pertama dan terutama berasal dari rumah.*

c. GBT Kristus Gembala Tendan¹⁷⁷

Apakah anda pernah mendengar tentang pendidikan spiritual?

Informan 17 mengakui bahwa ia pernah mendengar tentang pendidikan spiritual. Demikian juga dengan informan 18, 19, 20, 21, 22, dan informan 23.

Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang cara orang Yahudi mendidik anak-anak mereka dalam kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7?

Informan 17 menjawab, *ya mendidik anak menurut orang Yahudi berdasarkan Ulangan 6:7 yaitu menggunakan segala kesempatan.*

Informan 18 menuliskan jawaban berikut, *mendidik anak secara kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7 yaitu menggunakan segala kesempatan.* Informan 19 menuliskan hal serupa, *mendidik anak secara kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7 yaitu menggunakan segala kesempatan.* Informan 20 juga menjawab sama, *ya, mendidik anak setiap kesempatan yang ada baik waktu tidur dan waktu duduk.* Informan 21 menuliskan jawabannya demikian, *ya, saya pernah mendengar atau membaca tentang cara orang Yahudi mendidik anak-anak mereka dalam kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7.* Informan 22 hanya menjawab singkat, *pernah.* Demikian juga dengan informan 23, ia hanya menjawab *ya, saya pernah mendengar.*

Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya orang tua mendidik anak-anak untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan?

Pertanyaan ini dijawab oleh informan 17 demikian, *sangat setuju, karena tanpa pemahaman yang benar anak-anak bisa melanggar kebenaran firman Tuhan.* Informan 18 menjawab persis dengan informan 17, *karena tanpa pemahaman yang benar anak-anak bisa melanggar kebenaran firman Tuhan.* Informan 19 juga menyatakan hal yang serupa, *sangat penting karena tanpa pemahaman yang benar anak-anak bisa melanggar kebenaran firman Tuhan.* Informan 20 juga menyatakan hal yang sama, *sangat setuju dan penting, karena tanpa pemahaman yang benar anak-anak akan melanggar kebenaran firman Allah.* Informan 21 menjawab demikian, *pendapat saya tentang pentingnya orang tua mendidik anak-anak untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan adalah itu adalah hal yang sangat bagus karena jika anak-anak sudah dididik untuk memiliki pemahaman yang baik akan firman Tuhan, maka anak tersebut akan takut akan Tuhan.* Informan 22 menjawab, *penting, anak-anak dididik akan firman Tuhan dan biar dalam pertumbuhan anak-anak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang jahat, dan tidak mudah diombang-ambingkan keadaan dunia.* Informan 23 menjawab demikian, *pendapat saya adalah supaya anak-anak juga mengerti dan memahami kebesaran Tuhan yang Maha Kuasa dan meneruskan Firman Tuhan kepada keluarganya nanti supaya dapat membawa kita ke surga.*

¹⁷⁷ Data dari informan di GBT Kristus Gembala dikumpulkan pada hari Minggu, 14 Juni 2020 yaitu tanggal yang sama dengan pengumpulan data penelitian di GBT Bukit Zion Tendan.

Apakah menurut anda orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan?

Jawaban terhadap pertanyaan di atas dari informan 17 demikian, *menurut saya orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan karena akan menjadi teladan bagi anak-anaknya.* Selanjutnya jawaban dari informan 18 demikian, *menurut saya, orang tua perlu belajar kebenaran firman Tuhan karena akan menjadi teladan bagi anak-anaknya.* Ini adalah jawaban yang intinya sama dengan informan sebelumnya. Selanjutnya jawaban dari informan 19 adalah *menurut saya orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan karena akan menjadi teladan bagi anak-anaknya.* Jawaban yang serupa diberikan oleh informan 20, ia juga menyatakan, *perlu karena orang tua akan menjadi teladan bagi anak-anaknya.* Informan 21 menyatakan hal serupa dalam jawabannya demikian, *ya menurut saya orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan karena orang tualah yang menjadi contoh dalam sebuah keluarga.* Informan 22 memberikan jawaban yang sedikit berbeda demikian, *perlu karena firman Tuhanlah yang menjadi kekuatan, pengharapan, dan pegangan kita menjalani hidup ini sebagai orang Kristen.* Selanjutnya jawaban dari informan 23 adalah: *ya orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan supaya anak-anaknya dapat meniru orang tuanya untuk selalu beribadah kepada Tuhan dan melakukan yang baik.*

Menurut anda apakah ada manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anak?

Informan 17 menjawab seperti ini: *menurut saya manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anaknya, supaya anak-anaknya tidak tersesat.* Informan 18, 19, dan 20 juga menyatakan hal yang sama yaitu *agar anak-anak tidak tersesat.* Selanjutnya adalah informan 21 ia menjawab *ya menurut saya ada manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anaknya yaitu saat anak-anak diajarkan.* Informan 22 menjawab demikian, *firman Tuhan sangat bermanfaat diajarkan kepada anak-anak agar anak-anak dalam pertumbuhannya menjadi anak-anak yang takut akan Tuhan.* Informan 23 menjawab, *ada, manfaatnya adalah anak-anak dapat mengerti mana yang ...dan mana yang tidak baik, serta selalu melakukan dan meneladani apa yang difirmankan oleh Tuhan.*

Apakah anak-anak perlu mendengar kisah-kisah dalam Alkitab? Mengapa?

Jawaban terhadap pertanyaan di atas adalah seperti berikut ini: informan 17 menyatakan, *ya karena kisah-kisah tersebut merupakan fakta sejarah orang percaya. Contoh perjalanan orang Israel ke tanah Kanaan.* Jawaban informan 18 juga serupa hanya menambahkan tentang kisah *Abraham mempersembahkan Ishak.* Demikian halnya dengan informan 19, ia juga menyinggung tentang kisah perjalanan bangsa Israel dari Mesir ke tanah Kanaan. Informan 20 menjawab, *ya karena kisah-kisah tersebut adalah fakta sejarah orang percaya contoh: Daniel dimasukkan gua singa, perjalanan bangsa Israel dari Mesir ke Kanaan.* Sedangkan informan 21 menjawab, *ya anak-anak perlu mendengar kisah-kisah dalam Alkitab karena dapat dijadikan contoh dari kisah yang baik dan dapat dijadikan pelajaran dari kisah yang buruk.* Informan 22 menjawab demikian, *perlu, agar anak-anak tau sebenarnya apa isi Alkitab sebenarnya.* Sedangkan

informan 23 menjawab, *ya perlu karena anak-anak dapat meneladani hal-hal yang baik dalam kisah-kisah Alkitab tersebut dan mempraktekkan dalam setiap langkah dan kehidupan.*

Apakah anda mengajar anak-anak anda tentang Firman Tuhan, kisah Alkitab, berdoa pada saat duduk bersama, sedang berbaring, dalam perjalanan, dan pada waktu bangun di pagi hari?

Berikut adalah jawaban kedua informan ini: Informan 20 jumlah anak 2 orang menyatakan, *ya perlu untuk mengingatkan.* Ketika ditanya tentang menceritakan kisah Alkitab ketika sedang berbaring ia menjawab *ya sering.* Demikian juga tentang mengajarkan firman Tuhan ketika dalam perjalanan, ia menjawab *ya sering.* Untuk membaca dan berdoa pada pagi hari ia juga menjawab *ya sering.* Informan 22 ketika ditanya tentang mengajar anak-anak ketika duduk di rumah, ia menjawab, *perlu bahkan di mana pun kita berada anak-anak perlu diajar biar dalam setiap aktifitas anak senantiasa melakukan yang terbaik.* Untuk pertanyaan seputar menceritakan kisah Alkitab ketika sedang berbaring, ia menjawab *sering.* Demikian juga ketika ditanya mengenai mengajar anak ketika sedang dalam perjalanan, ia menjawab *sering.* Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai doa dan membaca Alkitab pada saat bangun pagi. Ia menjawab, *sering agar anak-anak boleh lebih mengerti akan kebenaran Tuhan dan anak lebih mengerti bahwa tanpa Tuhan kita tidak dapat berbuat apa-apa.*

d. GBT Siloam Pangleon

Apakah anda pernah mendengar tentang pendidikan spiritual?

Jawaban dari informan 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, dan 33 terhadap pertanyaan di atas adalah sama. Mereka semua menjawab *pernah mendengar tentang pendidikan spiritual.*

Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang cara orang Yahudi mendidik anak-anak mereka dalam kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7?

Jawaban mereka adalah *ya dan ya pernah.* Ada yang menjawab singkat *ya,* dan ada juga yang menjawab *ya, pernah.*

Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya orang tua mendidik anak-anak untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan?

Jawaban terhadap pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

Informan 26, *supaya anak-anak bisa lebih dewasa dalam memahami dan mengerti akan kebenaran firman Tuhan.* Informan 27 menjawab demikian, *agar anak-anak bisa menjadi lebih baik, patuh dan taat kepada orang tua terlebihnya kepada Tuhan.* Jawaban informan 28 tidak berbeda dengan informan 27. Ia juga menjawab *agar anak-anak bisa menjadi lebih baik, dengar-dengaran, patuh dan taat kepada orang tua terlebihnya kepada Tuhan.* Demikian juga informan 29, ia menjawab *agar anak-anak bisa menjadi anak yang baik, taat, dan patuh.* Informan 30 menjawab sama, *supaya anak-anak lebih dewasa dalam memahami dan mengerti akan kebenaran firman Tuhan bahkan anak-anak bisa lebih taat.* Informan 31 menjawab demikian, *agar anak-anak bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.* Informan 32 menjawab demikian, *supaya anak-anak bisa lebih dewasa dan mengerti akan kebenaran firman Tuhan.* Informan 33 menjawab, *agar anak-anak bisa menjadi lebih baik, dengar-dengaran, patuh dan taat kepada orang tua terlebihnya kepada Tuhan.*

Apakah menurut anda orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan?

Untuk pertanyaan ini, semua informan dari GBT Siloam Pangleon menjawab serupa yaitu, *ya*.

Menurut anda apakah ada manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anak?

Pertanyaan ini juga dijawab dengan singkat oleh setiap informan. Tidak seperti di jemaat dari GBT lain, di GBT Siloam Pangleon, jawaban terhadap pertanyaan ini adalah *ya ada, sangat bermanfaat*.

Apakah anak-anak perlu mendengar kisah-kisah dalam Alkitab? Mengapa?

Jawaban dari informan 26, *ya perlu agar anak-anak dapat menjadi teladan dari kisah-kisah dalam Alkitab dan menjadi pribadi yang lebih baik*. Informan 27 dan 28 memberikan jawaban yang serupa demikian, *ya agar anak-anak mengambil teladan yang baik dari kisah-kisah tersebut*. Sedangkan informan 29 menjawab, *ya perlu agar anak-anak dapat meniru teladan yang baik dari tokoh kisah Alkitab*. Jawaban serupa dikemukakan juga oleh informan 30 yaitu *perlu, agar anak-anak dapat menjadi teladan dari kisah-kisah dalam Alkitab*. Mungkin maksudnya adalah agar anak-anak dapat meneladani kisah-kisah yang ada dalam Alkitab. Tentu mengacu kepada teladan akan hal-hal yang baik. Informan 31 juga kembali menyatakan hal yang sama, *perlu agar anak-anak meneladani kisah-kisah Alkitab*. Informan 32 memberikan penjelasan sebagai berikut, *perlu karena anak-anak lebih cepat memahami dan mengerti kisah-kisah dari Alkitab. Selain itu, anak-anak tidak mudah lupa jika ia mendengar nasihat dan ajaran dari kisah-kisah yang ada dalam Alkitab*. Informan 33 menjawab dengan singkat, *ya untuk menunjukkan bahwa ia menyadari perlunya anak-anak mendengarkan kisah-kisah dalam Alkitab*.

Apakah anda mengajar anak-anak anda tentang Firman Tuhan, kisah Alkitab, berdoa pada saat duduk bersama, sedang berbaring, dalam perjalanan, dan pada waktu bangun di pagi hari?

Informan 26 menjawab singkat *ya perlu*. Jawaban untuk implikasi Ulangan 6:7 juga dijawab dengan singkat, *biasa*. Informan 28 menjawab semua pertanyaan terakhir ini dengan jawaban *ya*. Informan 29 menjawab, *ya perlu*. Untuk implementasi Ulangan 6:7 ia menyatakan *biasa*. Informan 31 menjawab hal yang sama dengan informan 29. Sedangkan informan 32 mengakui bahwa *perlu*. Untuk mengajar ketika duduk, atau berbaring ia menjawab *sering*. Sedangkan untuk doa dan membaca Alkitab setiap pagi ia menjawab *tidak*.

e. GBT Elim Tondok Bangla¹⁷⁸

Apakah anda pernah mendengar tentang pendidikan spiritual?

Semua informan menyatakan *pernah mendengar tentang pendidikan spiritual*.

Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang cara orang Yahudi mendidik anak-anak mereka dalam kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7?

¹⁷⁸ Data informan dari GBT Elim Tondok Bangla' Lembang Kayuosing Kecamatan Rembon kumpulkan pada hari Rabu, 10 Juni 2020.

Informan 35 menyatakan *pernah, tapi sudah lama*. Informan 36 juga menjawab, *ya pernah disampaikan di gereja*. Informan 37 justru menjawab sebaliknya, *tidak pernah*. Informan 38 menyatakan, *ya*.

Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya orang tua mendidik anak-anak untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan?

Menurut informan 35, *karena firman Tuhanlah yang akan mengarahkan mereka ke arah yang benar, tanpa firman Tuhan dalam diri mereka, maka masa depan mereka pasti rusak*. Informan 36 hanya menyatakan *sangat setuju*. Informan 37 menyatakan, *supaya anak takut akan Tuhan dan hormat kepada orang tua dan anak-anak akan memuliakan Tuhan dalam menjadi teladan dan memperkenalkan Tuhan Yesus kepada orang lain*. Informan 38 menjawab, *pentingnya orang tua mendidik anak supaya anak-anak taat kepada Tuhan taat kepada orang tua*.

Apakah menurut anda orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan?

Menurut informan 35, *perlu sekali karena bagaimana mau mengajari anak-anak kalau orang tua sendiri tidak tau firman Tuhan*. Informan 36 menjawab singkat, *ya sangat perlu*. Informan 37 menekankan jawabannya, *perlu dan sangat perlu*. Sedangkan informan 38 menjawab, *ya benar, perlu belajar firman Tuhan*.

Menurut anda apakah ada manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anak?

Menjawab pertanyaan di atas, informan 35 menyatakan, *manfaatnya supaya kehadiran mereka di dunia tidak sia-sia tapi berguna bagi orang tua terlebih bagi Tuhan, terlebih tidak tersesat di dunia ini*. Informan 36 menjawab, *ya ada manfaatnya*. Informan 37 menjawab pertanyaan demikian, *sangat bermanfaat*. Jawaban dari informan 38 juga sama dengan informan 37, *ya sangat bermanfaat*.

Apakah anak-anak perlu mendengar kisah-kisah dalam Alkitab? Mengapa?

Informan 35 menjawab, *perlu juga karena dari situlah mereka mendapat pengertian bagaimana cara kerja Allah dalam menyatakan kasih-Nya kepada umat yang dikasihi-Nya*. Informan 36, *ya karena dari Alkitab ada begitu banyak contoh yang baik untuk jadi teladan bagi anak*. Informan 37 menjawab demikian, *sangat perlu, supaya anak-anak takut akan Tuhan*. Informan 38 menjawab, *ya perlu, karena dari kisah itu anak belajar dari isi firman Tuhan*.

Apakah anda mengajar anak-anak anda tentang Firman Tuhan, kisah Alkitab, berdoa pada saat duduk bersama, sedang berbaring, dalam perjalanan, dan pada waktu bangun di pagi hari?

Pertanyaan ini dijawab secara terperinci oleh informan 35. Menurutnya, *karena saat duduk bersama adalah kesempatan yang indah untuk memberi pemahaman kepada mereka. Saat berbaring saya sering bercerita sebagai pengantar tidur*. Ketika ditanya tentang konteks dalam perjalanan ia menjawab, *sering juga sebagai bahan cerita*. Sedangkan untuk doa dan membaca Alkitab pada waktu bangun pagi ia menjawab, *sering untuk menjadi kekuatan dan panutan dalam menjalani hidup di hari yang akan dihadapi*.

Informan 36 menjawab singkat, *ya perlu*. Ketika ditanya tentang bercerita saat berbaring dengan anak ia menjawab, *tidak sering, namun*

kadang-kadang. Dalam konteks perjalanan ia menjawab *kadang-kadang*.

Sedangkan untuk doa dan membaca Alkitab pada waktu bangun pagi ia menjawab *kadang-kadang*.

Informan 37 juga memberikan jawaban yang singkat, *ya sangat perlu*. Jawaban terhadap bercerita pada saat berbaring dengan anak adalah *yak, lapi kadang-kadang*. Kemudian untuk konteks dalam perjalanan ia menjawab *biasa, saat teringat*.

Informan 38 memberikan jawaban demikian, *ya perlu*. Untuk konteks mengajar ketika di rumah ia menjawab, *ya perlu*. Ketika ditanya tentang menceritakan kisah Alkitab ketika sedang berbaring ia menjawab *kada pernah kada tidak*. Maksudnya kadang ia melakukannya, namun kadang juga ia tidak melakukannya. Ia menjawab pertanyaan tentang mengajar anak dalam perjalanan, berdoa dan membaca Alkitab di waktu pagi dengan kata *ya pernah*.

f. GBT Ora Et Labora Maroson¹⁷⁹

Apakah anda pernah mendengar tentang pendidikan spiritual?

Informan 39 menjawab, *ya, pendidikan spiritual adalah cara mendidik anak dengan bentuk arahan, atau latihan, sehingga dengan mudah anak-anak akan mengerti apa yang kita ajarkan*. Informan 40 menjawab, *ya pernah yaitu mengajar anak kepada segala bentuk arahan dan latihan supaya anak bertumbuh dalam iman kepada Tuhan*. Satu informan yaitu nomor urut 41 menyatakan *tidak* saat menjawab pertanyaan ini. Sedangkan informan 42, 43, dan 44 menjawab pertanyaan ini dengan singkat yaitu, dengan menuliskan *pernah*.

Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang cara orang Yahudi mendidik anak-anak mereka dalam kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7?

Jawaban dari informan 39 untuk pertanyaan di atas adalah demikian, *ya, dalam ayat itu menegaskan bahwa kita harus mengajarkan anak-anak bahwa yang paling utama adalah kita harus mengasihi Tuhan Allah*.

Informan 40 juga menjelaskan jawabannya seperti ini, *ya pernah mendengar dan membaca. Perlu anak diajari/diingatkan supaya belajar melakukan perintah Tuhan (Ul. 4-6)*. Informan 41 menjawab singkat *pernah*. Informan 42 menjelaskan, *ya pernah mendengar dan membaca untuk mengingatkan dan merenungkan pada anak-anaknya*. Informan 43 menjawab, *pernah, mengajarkan sesuatu berdoa dulu'tidur berdoa dulu'bangun*. Sedangkan informan 44 tidak menjawab pertanyaan ini.

Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya orang tua mendidik anak-anak untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan?

Informan 39 menjelaskan pendapatnya demikian, *menurut pendapat saya itu sangat penting karena jika dari kecil kita mengajar anak-anak akan firman Tuhan, maka di saat dewasa, itu akan mempengaruhi cara hidupnya, karena daya tangkap anak-anak itu lebih cepat dari pada orang dewasa*. Informan 40 menjawab, *orang tua penting sekali mendidik anak-anak supaya menjadi pribadi yang mengasihi Tuhan dan mentaati segala perinlah-Nya*. Informan 41 menjawab demikian, *orang tua mendidik anak-anak supaya mereka takut akan firman Tuhan dan bergantung sepenuhnya pada Allah*. Selanjutnya jawaban dari informan 42 begini, *ya pentingnya*

¹⁷⁹ Data penelitian dari GBT Ora Et Labora Maroson dikumpulkan pada hari Kamis, 11 Juni 2020.

orang tua mendidik anak-anak supaya tahu jalan kebenaran akan Yesus Kristus. Informan 43 lebih menekankan pada tujuan didikan, ia menjawab supaya boleh menjadi anak yang baik. Informan 44 menjelaskan jawabannya demikian, mendidik anak dalam pemahaman tentang kebenaran firman Tuhan sangatlah penting mengingat bahaya penyesatan kepada mereka yang masih belia. Apalagi dalam menghadapi era'dunia digital sekarang ini, jadi anak-anak harus dibekali lebih dalam akan firman Tuhan.

Apakah menurut anda orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan?

Informan 39 menjawab begini, ya perlu karena kebenaran firman Tuhan adalah suatu pegangan dalam hidup, sehingga kita hidup bukan sekadar hidup, tapi hidup kita bisa jadi berkat bagi orang lain, terlebih menjadi kemuliaan bagi Tuhan. Informan 40 menjawab, orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan untuk menjadi teladan kepada anak cucunya. Informan 41 menjawab begini, perlu sebab ingin mendapat keselamatan. Informan 42 menjawab, ya memang orangtua perlu belajar firman Tuhan karena dari situ mendapat jalan keselamatan oleh Yesus Kristus. Informan 43 menjawab singkat, setia. Sedangkan informan 44 menjawab, sangat perlupenting karena biar bisa memberi teladan bahkan pemahaman yang benar kepada keluarga teristimewa anak-anak.

Menurut anda apakah ada manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anak?

Informan 39 menjelaskan jawabannya demikian, ya karena dengan firman Tuhan, anak-anak akan mengerti apa yang baik dan jahat, sehingga di saat dewasa dia akan memiliki etika yang bagus. Jawaban dari informan 40 adalah, sangat bermanfaat supaya anak cucu dari kecilnya sampai dewasa hidup benar di hadapan Tuhan (hidup sesuai dengan firman Allah). Informan 41 menjawab, manfaat orang tua mengajar anak-anaknya tentang firman Tuhan adalah agar anak-anak mengerti tentang pentingnya Tuhan dalam hidup mereka. Informan 42 menjawab, ya sangat bermanfaat karena di situlah anak-anak tahu kebenaran firman Tuhan. Informan 43 menjawab, dengan sabar mengarahkan. Jawaban dari informan 44 adalah, sangat bermanfaat supaya anak-anak memiliki rasa takut akan Tuhan.

Apakah anak-anak perlu mendengar kisah-kisah dalam Alkitab? Mengapa?

Informan 39 menjawab, ya karena kisah-kisah dalam Alkitab adalah suatu pelajaran yang dapat kita teladani, tentang bagaimana hidup mereka yang selalu taat kepada Tuhan, walaupun banyak percobaan seperti kisah Nuh. Jawaban dari informan 40 seperti ini, anak-anak perlu mendengar kisah dalam Alkitab untuk menambah pengetahuan mereka secara rohani. Jawaban dari informan 41 demikian, perlu supaya iman anak-anak semakin kuat. Informan 42 menjawab, ya perlu mendengar nubuat-nubuatan yang tercakup dalam isi Alkitab supaya dapat memahami dengan benar. Jawaban dari informan 43, perlu mendengar. Sedangkan jawaban dari informan 44 adalah, perlu karena supaya anak-anak bisa belajar dari contoh/kisah-kisah, misalkan para tokoh-tokoh Alkitab, yang tentunya teladan yang bagus. Atau bisa juga belajar mana orang yang gagal dan berhasil dalam Alkitab.

Apakah anda mengajar anak-anak anda tentang Firman Tuhan, kisah Alkitab, berdoa pada saat duduk bersama, sedang berbaring, dalam perjalanan, dan pada waktu bangun di pagi hari?

Jawaban dari informan 39 seperti ini, *ya perlu karena kadang dengan kita duduk bersama, kita selalu mengingatkan, saling bertukar pikiran, dan itu kadang dengan mudah kita terima. Ketika ditanya tentang menceritakan kisah Alkitab pada saat berbaring ia menjawab, ya seperti kisah Kain Habel, dari situ anak-anak akan tahu, kalau kita bersaudara, kita harus saling mengasihi. Jawaban informan ini ketika ditanya tentang mengajar anak ketika dalam perjalanan adalah ya saya sering tanya dan saya, supaya sebelum jalan, berdoa dulu, karena doa adalah nafas orang percaya. Untuk doa dan membaca Alkitab di pagi hari jawabannya adalah, ya penting mengajar anak-anak untuk selalu berdoa saat bangun, karena dari situ dia akan mengerti bahwa tanpa pertolongan Tuhan kita tidak akan bisa menikmati berkat di pagi hari yang Tuhan beri.*

Informan 40 menguraikan jawabannya seperti ini, *sangat perlu, apakah diajari menyanyi lagu rohani, atau diajari berdoa. Untuk menceritakan kisah Alkitab saat berbaring ia menjawab ya sering, kalau kita rajin beribadah, rajin membaca Alkitab, dan melakukannya pasti Tuhan memberkati. Mengajar anak ketika dalam perjalanan jawaban dari informan ini adalah ya sering diajari mohon pertolongan Tuhan dalam sepanjang perjalanan. Sedangkan untuk berdoa dan membaca Alkitab saat bangun pagi hari ia menjelaskan, sering juga membaca dan berdoa sebelum tidur, dan berdoa kalau bangun. Informan 41 menjawab singkat dengan kata perlu. Demikian juga dengan pertanyaan mengajar anak ketika dalam perjalanan, di rumah, berdoa dan membaca Alkitab pada pagi hari setelah bangun. Ia hanya menjawab sering. Informan 42 menjelaskan jawabannya demikian, ya sangat perlu sekali karena itulah yang terpenting dalam kehidupan. Sedangkan untuk pertanyaan seputar implementasi pengajaran berdasarkan Ulangan 6:7 ia hanya menjawab ya. Informan 43 juga menjawab dengan singkat dengan mengatakan, sering supaya patuh perintah orang tua. Informan 44 menjawab, perlu supaya anak-anak sikap sopan santun, takut akan Tuhan, punya kasih dan lain sebagainya.*

g. GBT Eben Haezer Karappa¹⁸⁰

Apakah anda pernah mendengar tentang pendidikan spiritual?

Ketiga informan menyatakan pernah mendengar tentang pendidikan spiritual.

Apakah anda pernah mendengar atau membaca tentang cara orang Yahudi mendidik anak-anak mereka dalam kerohanian berdasarkan Ulangan 6:7?

Informan 45 menjawab, *ya, orang Yahudi mengajar atau menceritakan firman Allah kepada anak-anaknya setiap saat di manapun. Sedangkan informan 46 dan 47 menjawab singkat dengan kata ya.*

Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya orang tua mendidik anak-anak untuk memiliki pemahaman yang benar akan firman Tuhan?

Jawaban informan 45 untuk pertanyaan di atas adalah, *ini sangat penting karena untuk mengajarkan jalan kebenaran kepada anak-anak dan juga untuk membekali anak-anak akan kebenaran firman Tuhan supaya kelak bisa menjadi anak yang lebih baik dan taat kepada Tuhan. Informan*

¹⁸⁰ Data dari GBT Eben Haezer Karappa' dikumpulkan pada hari Rabu, 10 Juni 2020.

46 menjawab demikian, *supaya anak itu melakukan dan menaati perintah Tuhan serta memiliki karakter yang layak.* Jawaban dari informan 47 adalah, *sangat setuju karena hal tersebut akan menjadikan si anak untuk tidak mudah digoyahkan dengan perkara-perkara dunia di dalam kehidupan/pertumbuhannya di masa yang akan datang, dan si anak akan memiliki dasar yaitu iman kepada Yesus Kristus.*

Apakah menurut anda orang tua perlu belajar tentang kebenaran firman Tuhan?

Jawaban dari informan 45 untuk pertanyaan di atas adalah, *ya perlu karena orang tua adalah teladan bagi anak-anak. Kalau orang tua mengenal firman Tuhan, maka anak-anak pun pasti mengenal firman Tuhan.* Informan 46 menjawab, *ya sebab firman Tuhan adalah motivasi, di setiap langkah kehidupan yang menjadi kekuatan di dalam kehidupan kita.* Informan 47 menjawab, *ya perlu agar bijak dalam mendidik anak-anaknya sesuai firman Tuhan.*

Menurut anda apakah ada manfaat orang tua mengajarkan firman Tuhan dengan tekun kepada anak-anak?

Informan 45 menjawab, *ya sangat bermanfaat karena untuk membekali anak di masa depan.* Informan 46 juga menjawab hal senada demikian, *ya jika anak yang diajar mendengar dan melakukannya serta menuruti semua diajarkan tentang kebenaran firman Tuhan.* Jawaban dari informan 47 untuk pernyataan di atas adalah, *sangat bermanfaat.*

Apakah anak-anak perlu mendengar kisah-kisah dalam Alkitab? Mengapa?

Informan 45 menjawab, *ya perlu, supaya anak-anak dapat menjadikan peroman dalam hidupnya.* Informan 46 menjawab, *perlu karena dalam Alkitab banyak pengertian dan pengetahuan dan hikmat yang dapat membuka wawasan anak-anak.* Jawaban dari informan 47 demikian, *sangat perlu, karena kisah-kisah di Alkitab memiliki pelajaran tersendiri untuk perkembangan dan pemahaman anak akan firman Tuhan.*

Apakah anda mengajar anak-anak anda tentang Firman Tuhan, kisah Alkitab, berdoa pada saat duduk bersama, sedang berbaring, dalam perjalanan, dan pada waktu bangun di pagi hari?

Jawaban terhadap pertanyaan ini dimulai dari informan 45, ia menyatakan, *ya perlu karena saat itulah orang tua dan anak sangat dekat, jadi sangat mudah untuk mengajar.* Ketika ditanya tentang menceritakan kisah Alkitab ketika sedang berbaring dengan anak, ia menjawab *tidak, karena anak-anak masih kecil dan belum pernah menceritakan tentang kisah Alkitab.* Untuk konteks pengajaran ketika sedang dalam perjalanan ia juga menyatakan *tidak'belum.* Kemudian untuk doa dan membaca Alkitab saat bangun pagi ia menjawab, *ya sering diajak membaca Alkitab dan berdoa.* Informan 46 menjawab seperti ini, *ya perlu sebab di situ ketika duduk sambil mengajarkan mereka, ia mendengar dan mengerti, dan melakukannya.* Dalam konteks mengajar saat berbaring ia juga menjawab *ya supaya mereka tahu dan memahaminya.* Sedangkan untuk pertanyaan mengajar dalam perjalanan jawabannya *ya harus mengajarkannya berulang-ulang kepada anak di saat manapun, apabila dalam perjalanan, apabila dalam pembaringan.* Dalam hal doa dan membaca Alkitab ketika bangun pagi jawaban dari informan ini adalah, *ya karena pentingnya membaca Alkitab dan berdoa ketika bangun di pagi hari, karena firman*

Tuhan adalah pedoman dan suluh di setiap langkah kehidupan kita dan berdoa di pagi hari adalah ucapan syukur kita kepada Allah karena kita ada sebagaimana ada karena Tuhan. Informan 47 menjawab pertanyaan di atas demikian, sangat perlu bisa dilakukan melalui diskusi, canda tawa. Meskipun demikian ketika ditanya tentang menceritakan kisah Alkitab saat berbaring, ia menjawab belum karena anak baru 1 tahun, mungkin akan dilakukan ke masa mendatang. Untuk mengajar anak ketika dalam perjalanan juga masih belum dilaksanakan. Sedangkan untuk doa dan membaca Alkitab di pagi hari, ia menjawab, membaca Alkitab belum, berdoa sudah mulai diajarkan.